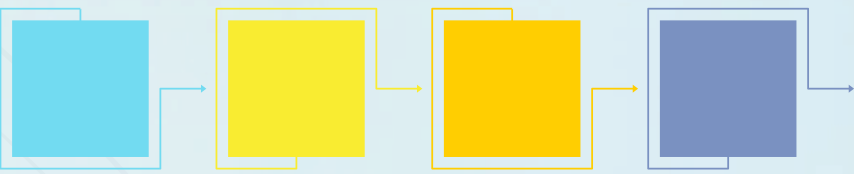


Bagaimana Listrik Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan 2024

Kelompok 7
INFOGRAFIS



Latar Belakang: Sumatera Selatan, sebagai lumbung energi vital, menjadi fokus penelitian ini karena adanya disparitas ekonomi yang mencolok di berbagai kabupaten/kota. Tujuan utama kami adalah menganalisis apakah Peningkatan Produksi Listrik atau Listrik Terjual (Pemanfaatan) yang lebih kuat memengaruhi Kinerja Ekonomi (PDRB) daerah

Kabupaten **Muara Enim** menunjukkan kinerja ekonomi tertinggi, mencatat **PDRB mencapai lebih dari 175.000 juta rupiah**, yang didorong oleh tingginya **konsumsi listrik** yaitu **400 juta kWh**

Sebaliknya, **Ogan Komering Ilir (OKI)**, meskipun merupakan wilayah dengan **produksi listrik tertinggi 673 juta kWh**, mencatat **PDRB yang relatif lebih rendah sebesar 60.000 juta rupiah**

Total PDRB
737.000 juta
Rupiah

Metode Analisis: Data dianalisis visual menggunakan berbagai grafik (Scatter Plot, Bar Chart, dll.) untuk mengidentifikasi pola hubungan. Pembuktian statistik dilakukan dengan Analisis Korelasi Pearson

PETA SUMATERA SELATAN



Korelasi Pemanfaatan Listrik dan Disparitas PDRB Regional

Analisis Data Listrik & PDRB Sumsel

Konsumsi dorong PDRB
korelasi positif kuat antara Listrik Terjual (\$r=0,4947\$) dengan PDRB

Penjualan listrik penentu
Listrik Terjual, menentukan kuatnya ekonomi daerah, bukan hanya produksi listrik.

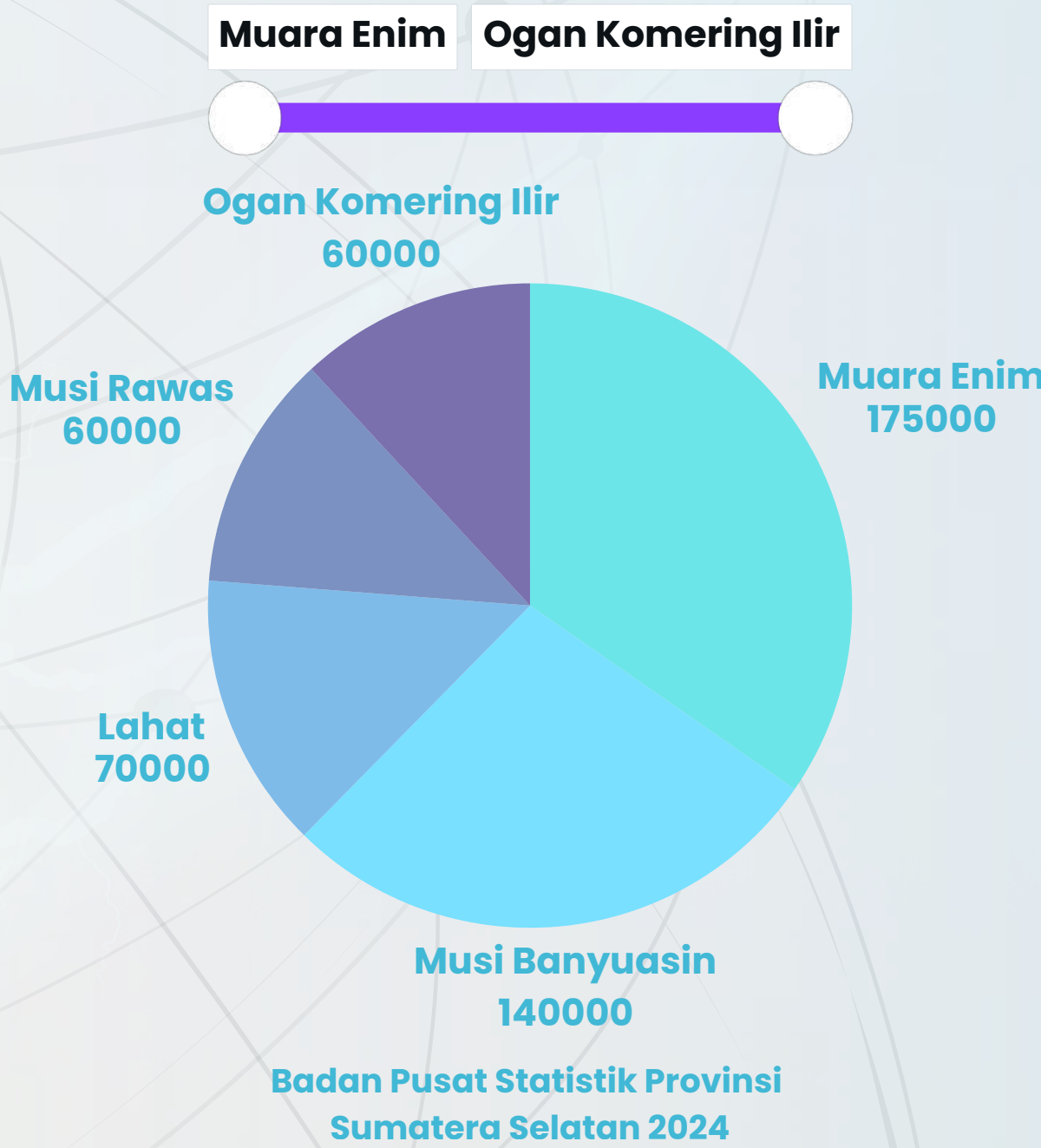
Muara Enim teratas
PDRB-nya paling tinggi. Mereka paling banyak menggunakan listrik untuk bisnis dan industri.

Produksi OKI dominan
OKI = pabrik utama Sumsel, menghasilkan listrik paling banyak di antara semua daerah

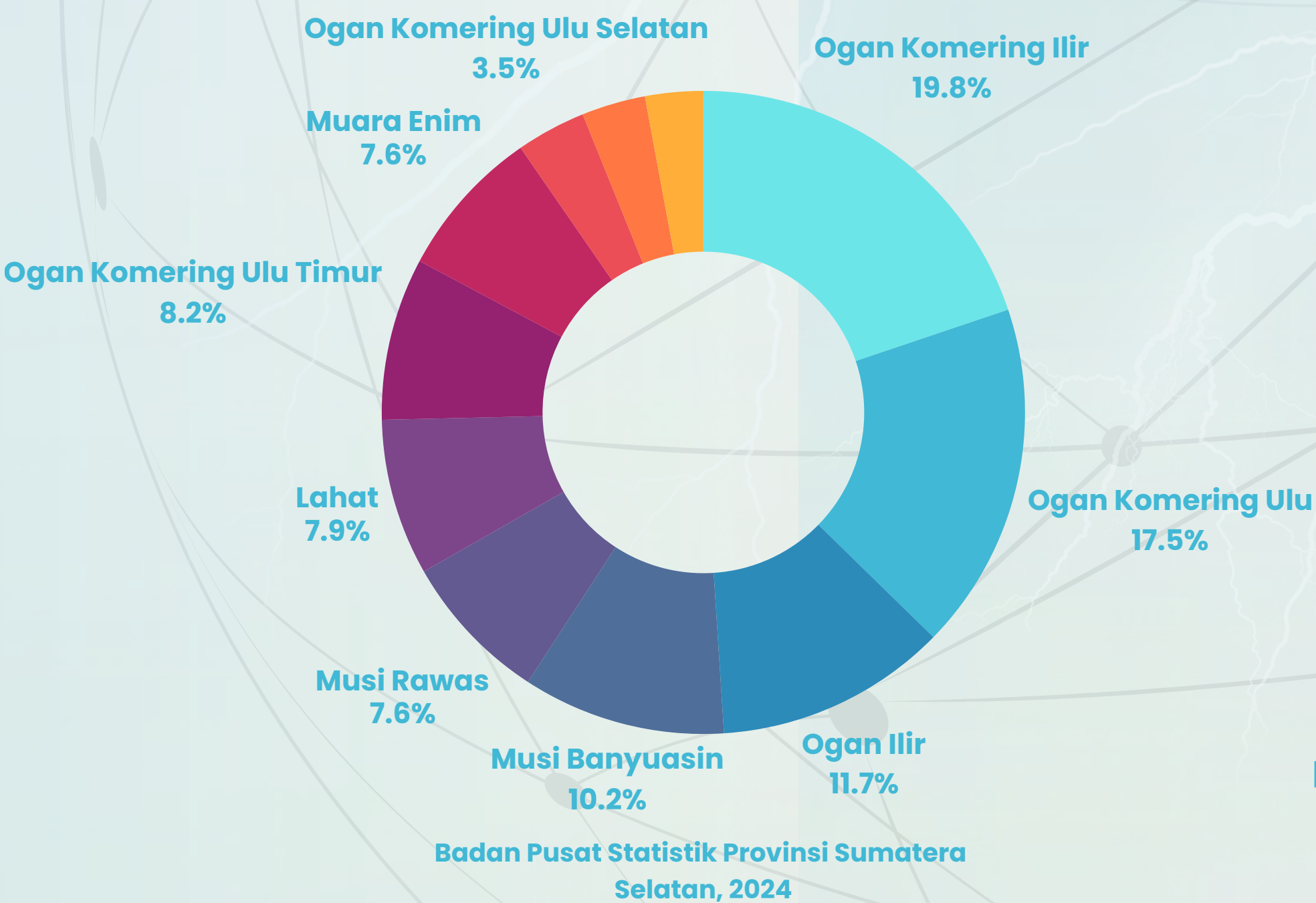
Produksi ≠ Ekonomi Lokal
Produksi listrik OKI tinggi, tapi tidak membuat ekonomi OKI ikut tinggi, karena listriknya dijual ke wilayah lain.

Susut hambatan efisiensi
Listrik yang hilang dalam proses penyaluran menunjukkan pemborosan. Energi yang hilang ini gagal diubah menjadi nilai ekonomi (PDRB).

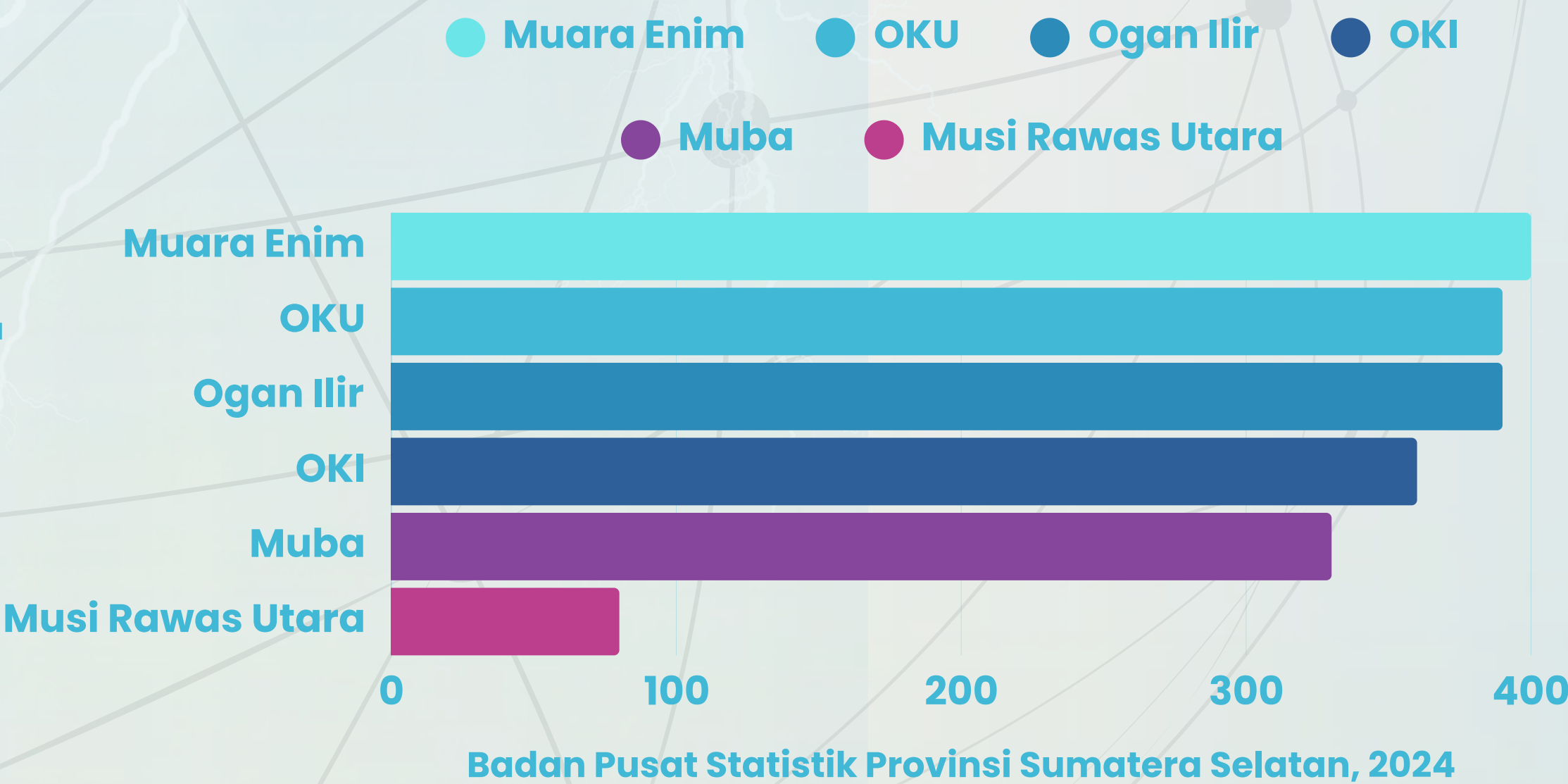
Top 5 Ranking PDRB Tertinggi



Produksi Listrik



Listrik Terjual Sumatera Selatan 2024 Top 5 berdasarkan total kWh



Anggota :

Afifah Fauziah (123450002)
Efi Defiyati (123450005)
Aliya Ammara Ananta (123450075)
Muhammad Naufal Al Ghani (123450116)

Dosen Pengampu :

Linda Rassiyaniti, S.Si., M.Si
Mika Alvionita S, M.Si

Kesimpulan : Peningkatan Listrik Terjual adalah kunci pertumbuhan ekonomi (korelasi positif kuat, $r=+0,4947$). Sebaliknya, fokus pada kapasitas produksi listrik terbukti tidak efektif dalam mendorong ekonomi lokal ($r=+0,099$). Kami merekomendasikan pemerintah daerah memprioritaskan pemerataan distribusi dan peningkatan efisiensi jaringan untuk mendukung pembangunan ekonomi yang lebih inklusif.